

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat inflasi, *return on asset*, *earning per share* dan *market value added* terhadap *return* saham. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2012-2017 dan didapatkan sampel sebanyak 64 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. *Return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham.
3. *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. *Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
5. Secara simultan tingkat inflasi, *return on asset*, *earning per share* dan *market value added* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kembali bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang diuji. Peneliti menemukan banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya, terlebih untuk laporan historis harga saham untuk setiap bulannya, terdapat perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan kurs mata uang rupiah.
2. Tingginya tingkat penyimpangan pada variabel *earning per share*
3. Kemampuan model dalam menjelaskan variabel *return* saham hanya sebesar 3,2%, sehingga perlu ditambahkan jumlah variabel independen.
4. Adanya gejala autokorelasi negatif pada uji asumsi klasik.
5. Adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel *Market Value Added*
6. Hasil dari pengujian t pada penelitian ini yaitu pada variabel *Earning Per Share* dan *Market Value Added* menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga perlu dilakukan penghapusan data *outlier*, tetapi dari hasil penghapusan data *outlier* uji t pada variabel *Earning Per Share* dan *Market Value Added* tetap tidak signifikan.
7. Adanya hubungan yang tidak linier pada variabel *Return On Asset*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan maka peneliti memberikan saran-saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah saran yang terkait dengan penelitian ini:

1. Pemilihan sampel dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur. Sebaiknya penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan memperluas jenis perusahaan atau di bidang selain manufaktur.

2. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu tingkat inflasi, *return on asset*, *earning per share* dan *market value added* dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel *return* cukup kecil. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain diluar variabel tersebut, sehingga mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.
3. Bagi investor diharapkan memperlihatkan faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi sebelum melakukan investasi, hal ini dilakukan agar investor terhindar dari risiko yang besar jika terdapat tingkat inflasi naik.
4. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagaimana meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan *return* saham sesuai dengan harapan investor serta membuat harga saham terus naik dan memperoleh nilai *earning per share* dan *market value added* yang tinggi dan membuat investor semakin tertarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, L, S. 2004. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1 (7), 1-22.
- Andes, S, L., Puspitaningtyas, P. & Prakoso, A. 2017. Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 8-16.
- Badewin. 2017. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 1-9.
- Basalama, I, S., Murni, S. & Sumarauw, J, S, B. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Automotif dan Komponen periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1793-1803.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Farida, M. & Darmawan, A. 2017. Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Risiko Valuta Asing dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 49-57.
- Fatin, R. 2017. Pengaruh EVA, MVA, Kebijakan Dividen, dan Beta Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2011-2015. *Jurnal Profita*.
- Hidayat, L, R., Setyadi, D. & Azis, M. 2017. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah serta Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham. *Journal.feb.unmul.ac.id/Forum Ekonomi*, 19(2), 148-154.
- Hidayat, W. 2014. Pengaruh Penggunaan Economic Value Added dan Market Value added Terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 12, 330-348.
- Karmilah, E., Rita N., & Budi S. 2016. Pengaruh Kinerja Berbasis Penciptaan Nilai dan Variabel Makroekonomi terhadap Return Saham Industri Pakan ternak. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 13(2), 85-97.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jogjakarta: ERLANGGA.
- Purnamaningsih, D. & Wirawati, N, G, P. 2014. Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value Dan Good Corporate Governance Pada Retrun Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 1-16.

- Putra, F, E. & Kindangen, P. 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*, 4(4), 235-245.
- Putri, F, C. & Saifi, M. 2017. Pengaruh Net Working Capital (NWC), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Flow Liquidity Ratio dan Market value Added Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go publik di BEI periode 2013-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1), 69-74.
- Rjoub, H. Tursoy, T. & Gonsel, N. 2015. The Effect of Macroeconomic Factors On Stock Returns. *Studies in Economics and Finance*, 26(1), 36-45.
- Saleem, F. Zafar, L. & Rafique, B. 2013. Long Run Relationship Between Inflation and Stock Return. *Social Science and Humanities*, 4(2), 407-415.
- Setyowati, M. & Amanah, L. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Earning Per Share dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1-18.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinambela, E. (2015). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 1,13.
- Trisnawati, I. (2009). Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 65-78.
- Uwubanmwen, A & Eghosa, I L. 2015. Inflation Rate and Stock Returns Evidence from the Nigerian Stock Market. *International Journal of Business and Social Science*, 6(11), 155-167.
- Wolk, I. H., Tearney, M. G, & Dodd, J.L. 2001. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Edisi 5. South-Western College Publishing.

<http://www.idx.co.id> diakses pada 03 November 2018

<http://www.bi.go.id> diakses pada 05 Oktober 2018

<https://web.stanford.edu/~clint/bench/dw05c.htm>

<https://www.spssindonesia.com>